

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh *audit tenure*, ukuran kantor akuntan publik dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay*, terdapat hubungan negatif yang memiliki arti tidak searah dengan tingkat hubungan sedang antara *audit tenure* dengan *audit delay*, artinya apabila *audit tenure* mengalami kenaikan maka tidak terjadi *audit delay*, begitu juga sebaliknya, hubungan yang lama antara auditor atau kantor akuntan publik dan kliennya dapat meningkatkan pengetahuan auditor tentang bisnis klien, yang dapat membantu mempercepat proses audit.
2. Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *audit delay*, terdapat hubungan positif yang memiliki arti searah dengan tingkat hubungan rendah antara ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*, artinya apabila ukuran kantor akuntan publik *big four* maka akan mengalami *audit delay*, begitupun sebaliknya, Hal ini terjadi dikarenakan beberapa hal yang pertama Kantor Akuntan Publik *Big Four* cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan audit untuk menjaga reputasi dan pandangan positif dari masyarakat, yang membuat proses penyampaian laporan keuangan menjadi

lebih lambat, kemudian pada jangka waktu 2020-2022 terjadi pandemi Covid-19 yang mungkin membuat kinerja Kantor Akuntan Publik *big four* tidak efektif sehingga mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, terdapat hubungan negatif yang memiliki arti tidak searah dengan tingkat hubungan yang sangat rendah antara profitabilitas terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi sering kali diharapkan dapat menyelesaikan audit dengan lebih cepat, namun kenyataannya tidak selalu demikian. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung untuk segera melaporkan laporan keuangan, hal ini disebabkan oleh kewajiban regulasi dan kebutuhan untuk menjaga reputasi di hadapan investor dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga tidak ada pengaruh dari profitabilitas terhadap *audit delay*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memiliki saran yang dapat dijadikan masukan kepada investor dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga untuk dapat mengurangi risiko terjadinya *audit delay*, perusahaan disarankan untuk mempertahankan hubungan yang lama dengan

Kantor Akuntan Publik yang sama, tetapi tetap memperhatikan kesesuaian dengan peraturan *audit tenure*. Meskipun profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, menjaga dan meningkatkan profitabilitas tetap merupakan langkah penting untuk memastikan kesehatan finansial perusahaan dalam jangka panjang.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan hasil penelitian ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap *audit delay*. peneliti menyarankan agar Kantor Akuntan Publik harus mengembangkan strategi khusus yang mampu mengatasi tantangan audit dalam situasi krisis, seperti pandemi, yang dapat mengganggu proses kerja normal. Selain itu, penting bagi mereka untuk menyeimbangkan antara menjaga reputasi dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan audit, dengan tetap memastikan bahwa hasilnya tetap berkualitas.

3) Bagi Auditor

Peneliti menyarankan agar meningkatkan pemahaman tentang bisnis klien secara mendalam. Selain itu, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan auditor dalam menangani laporan keuangan yang kompleks karena akan membantu meningkatkan efisiensi. Perlunya strategi untuk mengatasi perubahan kondisi krisis contohnya seperti saat terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan proses audit menjadi terkendala kemungkinan dikarenakan adanya staf yang sakit dan karantina sehingga membuat

berkurangnya personel dalam melakukan audit dan dapat berpengaruh terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik atau auditor.

4) Bagi investor

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan dalam menilai ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan, penting untuk mempertimbangkan faktor *audit tenure* dan ukuran Kantor Akuntan Publik, karena keduanya dapat mempengaruhi *audit delay*, meskipun profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, investor tetap menjadikan profitabilitas sebagai pertimbangan investasi karena profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Perlu juga dipahami bahwa perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Big Four* mungkin dapat mengalami *audit delay* dikarenakan beberapa faktor seperti Kantor Akuntan Publik *Big Four* cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan audit atau dikarenakan adanya pandemi seperti Covid-19, yang membuat proses penyampaian laporan keuangan menjadi lebih lambat.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, sebagai sumber informasi dalam mengembangkan ilmu pada bidang audit dan akuntansi keuangan serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan juga untuk masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pengembangan ilmu pada bidang audit dan akuntansi keuangan diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar peneliti kedepannya tidak hanya menggunakan variabel *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Profitabilitas saja, tetapi dapat juga digunakan variabel lain seperti sistem pengendalian internal, ukuran perusahaan, laba atau rugi, keberadaan anak perusahaan, opini audit, seperti audit fee, *leverage*, cash low dan lain sebagainya yang mempengaruhi *audit delay* agar dapat memperkuat hasil penelitian.